

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

Objek Penelitian dalam penelitian ini dilakukan di TPST Piyungan, Yogyakarta. Penelitian di ajukan kepada Pemulung TPST Piyungan. Sedangkan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Pemulung TPST Piyungan, Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original (Kuncoro Mudrajad, 2003). Dalam penelitian data yang diambil dari jawaban kuisisioner yang disebarkan ke pemulung di TPST Piyungan, yang memenuhi kriteria serta hasil wawancara dilakukan kepada beberapa responden yang menjadi kunci.

Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain (Kuncoro Mudrajad, 2003), dalam penelitian ini data yang didapatkan dari beberapa laporan atau dari buku-buku, artikel yang mempunyai kaitannya dengan penelitian ini, dengan cara mencatat sumber-sumber yang diperoleh dari beberapa artikel.

C. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Populasi merupakan keseluruhan (universe) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan-tumbuhan, udara, dll (Siregar Syofian, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah Pemulung TPST Piyungan, DIY

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah teknik *simple random sampling*, yaitu setiap elemen dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama (Mudrajat Kuncoro, 2003). Dalam penelitian sampel merupakan masyarakat pemulung TPST Piyungan yang memulung berbagai jenis barang.

Karena populasi dalam penelitian ini besar, maka dari itu akan digunakan salah satu metode dalam menentukan jumlah sampel yang akan diteliti yaitu menggunakan rumus Slovin (Setiawan, 2007) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots \dots \dots (1)$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = toleransi kesalahan / galat pendugaan

Menurut data Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) PP Muhammadiyah jumlah Pemulung di TPST Piyungan adalah 281, yang dihitung berdasarkan perpengepul. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{281}{1 + 281 (0.1)^2}$$
$$n = \frac{281}{3,81}$$
$$n = 73,75$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menjadi batas minimal jumlah sampel pada penelitian ini, jadi jumlah sampel pada penelitian ini yang dihasilkan adalah 73,75 dan dibulatkan menjadi 74 orang responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik angket (kuisisioner)

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan hal yang penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti (Syofian Siregar,2015).

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik Kuisisioner (angket) adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik (Syofian Siregar,2015).

Teknik angket pertanyaan atau kuisioner yang dibagikan kepada pemulung sebagai responden yang berada di TPST Piyungan untuk dijawab atau diisi kuisioner tersebut dan di kumpulkan. Selain itu peneliti juga melakukan interview kepada pemulung TPST Piyungan untuk mendukung teknik penelitian ini. pertanyaan yang di ajukan dalam kuisioner adalah masalah yang berkaitan dengan penelitian yaitu literasi keuangan. Dalam kuisioner tersebut responden mengisi dengan cara memberikan tanda pada jawaban yang responden anggap benar.

E. Definisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian “Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kelompok Pemulung TPST Piyungan, Bantul, Yogyakarta” maka definisi operasional variabel yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Literasi Keuangan

Dalam penelitian ini literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan dan kemampuan pemulung dalam mengelola keuangan mereka untuk kesejahteraan masa depan. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala likert. Dengan skala sebagai berikut:

- a) Sangat Setuju skala 1;
- b) Setuju skala 2;
- c) Tidak tahu skala 3;
- d) Tidak setuju skala 4;
- e) Sangat tidak setuju skala 5;

2. Gender/ Jenis kelamin

Gender adalah pembagian peran kedudukan, dan tugas antara laki-laki dan perempuan ditetapkan oleh masyarakat berdasarkan sifat perempuan dan laki-laki yang dianggap pantas sesuai norma-norma, adat istiadat, kepercayaan atau kebiasaan masyarakat (Khuluqo,2016). Dalam penelitian ini jenis kelamin adalah laki-laki dan perempuan, dan diukur dengan skala nominal, yaitu suatu skala yang diberikan pada suatu objek atau kategori yang tidak menggambarkan kedudukan objek atau kategori tersebut terhadap objek tetapi hanya label atau kode saja (Syofian Siregar,2015). Untuk responden laki-laki diberi skala 1 dan untuk perempuan diberikan skala 0.

3. Usia

Usia yang diartikan dalam penelitian ini adalah lamanya seseorang hidup atau adanya seseorang sejak ia dilahirkan. Variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala interval, yaitu skala berdasarkan jarak antara objek/kategori sama (Syofian Siregar,2015). Usia dalam penelitian ini adalah usia dewasa yaitu umur 20 tahun sampai dengan >60 tahun. Dengan skala sebagai berikut;

- a) 20-30 tahun skala 1
- b) 30-40 tahun skala 2
- c) 40-50 tahun skala 3
- d) 50-60 tahun skala 4

e) 60-70 tahun skala 5

4. Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan terakhir yang telah diselesaikan oleh kelompok pemulung, serta dapat dibuktikan dengan ijazah terakhir. Dalam penelitian variabel diukur dengan menggunakan skala nominal. Dengan Indikator sebagai berikut :

- a) Tidak Sekolah skala 1,
- b) SD skala 2,
- c) SMP skala 3,
- d) SMA skala 4,
- e) Diploma skala 5.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpulan data dalam suatu penelitian. Instrumen pengumpulan data akan membahas masalah pokok yaitu berkaitan dengan penentuan data lapangan dan pengukurannya. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuisisioner (angket) dan wawancara untuk memperoleh data tentang jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pengetahuan kemampuan literasi keuangan seperti tabungan pinjaman, dan asuransi.

Skala pengukuran yang digunakan dalam pertanyaan penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek

atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu: pernyataan positif dan negatif.

TABEL 3.1
Skor Skala Likert

Pertanyaan positif		Pertanyaan negatif	
Alternatif Jawaban	skor	Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	5	Selalu	1
Sering sekali	4	Sering sekali	2
Sering	3	Sering	3
Jarang	2	Jarang	4
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	5

Sumber : Buku Metode Penelitian Kuantitatif (Syofian Siregar 2015)

Berdasarkan table yang diatas skor skala likert, jika berdasarkan pertanyaan positif jawaban selalu di berikan skor 5, jawaban sering sekali diberikan skor 4, kemudian jawaban sering diberikan skor 3, sedangkan jawaban jarang diberikan skor 2 dan jawaban tidak pernah diberikan nilai 1.

Kemudian pertanyaan negatif jawaban selalu di berikan skor 1, jawaban sering sekali diberikan nilai 2, jawaban sering diberikan nilai 3, kemudian jawaban jarang diberikan nilai 4 dan jawaban tidak pernah diberikan nilai 5.

Kemudian, skor data yang telah diperoleh dihitung dan diinterpretasikan dengan mengkonversikan data dalam tiga kategori yaitu:

TABEL 3.2
Skor Kategori Literasi Keuangan

Skor	Rumus Konversi	Kategori
1	$X > Mi + 1 (SDi)$	Tinggi
2	$Mi - 1 SDi \leq X \leq Mi + 1 (SDi)$	Rendah
3	$X < Mi - 1 (SDi)$	Sedang

Sumber: Azwar, (2012)

Keterangan :

X : Jumlah Skor

SDi :Standar Deviasi Ideal

: $1/6$ (skor Maksimal-skor minimal ideal)

Mi : Mean Ideal

: $1/2$ (skor maksimal + skor minimal ideal)

Rumus konversi diatas menjelaskan bahwa $X > Mi + 1 (SDi)$ menunjukkan atau untuk menghitung kategori tinggi, kemudian untuk menghitung kategori rendah menggunakan rumus $Mi - 1 SDi \leq X \leq Mi + 1 (SDi)$ sedangkan untuk menghitung kategori sedang menggunakan rumus $X < Mi - 1 (SDi)$.

G. Uji Kualitas Instrumen

Kualitas Instrumen adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang didapatkan dari responden yang dilakukan dengan pola ukur yang sama (Syofian Siregar, 2015). Dalam penelitian ini data yang terkumpul merupakan data primer berupa kuesioner, sebelum dilakukan pengujian hipotesis dan analisis data diperlukan uji kualitas instrumen berupa uji validitas dan uji reabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan tingkat keandalan dan kesahihan alat yang diukur yang digunakan. Instrument dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono dalam Putra *et al*, 2014). Syarat korelasi uji validitas adalah 0,25, kriteria atau syarat suatu item tersebut dinyatakan valid adalah bila korelasi tiap faktor tersebut bernilai positif dan besarnya 0,25 keatas (Sari,2015. Sugiyono) Uji validitas dapat menggunakan aplikasi SPSS. Dalam uji validitas setiap item pertanyaan membandingkan r hitung dengan r table.

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ table (degree of freedom)}$ maka instrument dianggap Valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ table (degree of freedom)}$ maka instrument dianggap tidak valid (*drop*), sehingga instrument tidak dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah data untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabilitas dari waktu ke waktu. Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrument yang dipergunakan maka, mengemukakan koefisien *cornbach's alpha* (α) dengan

menggunakan fasilitas SPSS. Suatu instrument dikatakan reliable jika koefisien reliabilitas $>0,6$ (Siregar,2015)

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini di analisis statistik deskriptif dan analisis *Chi-Square*. Statistik deskriptif adalah teknik perhitungan statistik yang memberikan informasi hanya mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud untuk menguji hipotesis dan kemudian menarik inferensi yang digeneralisasikan untuk data yang lebih besar atau populasi (Desiyana,2015). Analisis statistik deskriptif meliputi rata-rata mean, median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum.

Analisis *Chi-Square* adalah pengujian hipotesis tentang perbandingan antara frekuensi sampel yang benar-benar terjadi (selanjutnya disebut dengan frekuensi observasi, dilambangkan dengan f_o) dengan frekuensi harapan yang didasarkan atas hipotesis pada setiap kasus atau data (Selanjutnya frekuensi harapan, dilambangkan dengan f_e). Untuk melihat apakah terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada pemulung di TPST Piyungan berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Adapun uji hipotesis dengan menggunakan keputusan profitabilitas sebagai berikut :

- a. Jika profitabilitas $< 0,05$ maka H_0 di tolak
 - 1.) Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada pemulung di TPST Piyungan, Daerah Istimewa Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin.

- 2.) Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada pemulung di TPST Piyungan, Daerah Istimewa Yogyakarta Berdasarkan Usia.
 - 3.) Terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada pemulung di TPST Piyungan, Daerah Istimewa Yogyakarta Berdasarkan Tingkat Pendidikan
- b. Jika profitabilitas $> 0,05$ maka H_0 di terima
- 4.) Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada pemulung di TPST Piyungan, Daerah Istimewa Yogyakarta Berdasarkan Jenis Kelamin.
 - 5.) Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada pemulung di TPST Piyungan, Daerah Istimewa Yogyakarta Berdasarkan Usia.
 - 6.) Tidak terdapat perbedaan tingkat literasi keuangan pada pemulung di TPST Piyungan, Daerah Istimewa Yogyakarta Berdasarkan Tingkat Pendidikan